

PERAN TEKNOLOGI AKUNTANSI MODERN BAGI BISNIS UMKM DI DESA TEGAL MAJA KOTA SERANG

Lamsah^{a,1*}, Ririn Sari Dewi^{b,2}, Hidayatul Mu'arifin^{c,3}.

^aProgram Studi Akuntansi, Universitas Pamulang*

^{bc}Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang

¹[*dosen10100@unpam.ac.id](mailto:dosen10100@unpam.ac.id); ²dosen00884@unpam.ac.id; ³dosen02203@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan di selenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan edukasi kepada para pengusaha UMKM dalam mengembangkan usahanya sehingga bisa mendapat peningkatan laba usaha dengan menggunakan beberapa strategi-strategi dalam mengelola usahanya yang dimana masih ada masalah-masalah yang ditemui oleh para pengusaha UMKM tersebut. hasil pembahasannya pengusaha UMKM dapat memanfaatkan teknologi akuntansi yang berkembang di masyarakat. Salah satunya dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang digunakan adalah perangkat keras (hardware) berupa perangkat komputer, dan menggunakan perangkat lunak (software) yaitu aplikasi-aplikasi yang sifatnya menunjang suatu sistem informasi akuntansi itu sendiri. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan menghasilkan sebuah artikel atau jurnal ilmiah.

Kata Kunci: Akuntansi; Teknologi

Abstract

The purpose of this Community Service (PKM) activity is to provide education to MSME entrepreneurs in developing their businesses to increase business profits by using several strategies in managing their businesses, addressing problems still encountered by these MSME entrepreneurs. The discussion results show that MSME entrepreneurs can utilize accounting technology developing in society. One approach is using an accounting information system that employs hardware in the form of computer devices and software, namely applications that support the accounting information system itself. Additionally, this community service activity will produce a scientific article or journal.

Keywords: Accounting; Technology

PENDAHULUAN

Perekonomian nasional mendapat dukungan signifikan dari UMKM. Selain menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi dan penyedia lapangan kerja, UMKM juga berperan penting dalam pemerataan hasil pembangunan. Namun, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi.

Penerapan akuntansi pada UMKM masih mengalami banyak kendala, di antaranya keterbatasan sumber daya manusia, kemampuan pengelolaan keuangan yang terbatas, serta kurangnya pedoman atau acuan dalam pelaporan keuangan UMKM (Junaidi, 2017). Pelaku UMKM yang mencatat transaksi keuangan secara sederhana selama jangka waktu tertentu dapat menghasilkan laporan keuangan. Namun, menyusun laporan keuangan berdasarkan prinsip serta standar akuntansi merupakan tantangan tersendiri. Akibatnya, banyak pengusaha UMKM cenderung mengabaikan pembuatan laporan tersebut. Perlu ditekankan bahwa praktik pembukuan bukan hanya dilakukan oleh perusahaan, namun UMKM juga perlu menerapkan sistem pembukuan yang baik (Suhendar & Suhardi, 2018).

Di sisi lain, perkembangan teknologi akuntansi membuka peluang bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi

pengelolaan keuangan mereka. Penggunaan teknologi dapat membantu meminimalisasi dan mencegah kesalahan dalam pencatatan transaksi serta memudahkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi (Rudianto, 2012).

Menyusun laporan keuangan perusahaan adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap pelaku bisnis. Manajemen keuangan yang baik memerlukan pencatatan menyeluruh atas semua transaksi finansial dalam periode operasional bisnis. Perusahaan menyusun berbagai jenis laporan keuangan untuk menggambarkan kegiatan finansialnya. Yang mana laporan-laporan mencakup perhitungan laba rugi, perubahan ekuitas, aliran kas, posisi keuangan, serta penjelasan tambahan terkait laporan-laporan tersebut. Melalui dokumen-dokumen ini, dapat diperoleh pemahaman komprehensif mengenai berbagai aspek keuangan perusahaan. Dimana setiap transaksi dicatat dalam kategori yang sesuai pada laporan keuangan, bergantung pada sifat aktivitasnya (Bachmid, 2018).

Tujuan Kegiatan PKM ini untuk mengedukasi pelaku UMKM di Tegal Maja tentang pengembangan usaha melalui teknologi akuntansi modern. Dengan fokus utamanya adalah meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang akurat dan penggunaan teknologi untuk

mengoptimalkan efisiensi manajemen keuangan UMKM. Inisiatif ini didasari oleh permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya dan bertujuan untuk memperkuat kapasitas finansial para pengusaha kecil dan menengah di wilayah tersebut.

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan mereka, yang berakibat pada peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha. Selain itu, pengabdian ini juga bertujuan untuk menghasilkan artikel ilmiah yang dapat menjadi referensi bagi pengembangan UMKM di masa mendatang.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan oleh Dosen Prodi Akuntansi Kampus Serang di Kerajinan Anyaman Bambu Ibu Nur yang beralamat di Tegal Maja Rt.004/002 Kragilan Kota Serang – Banten. Waktu pelaksanaan PKM adalah pada tanggal 9 November 2023. Khalayak sasaran pada pengabdian masyarakat ini adalah UMKM DI Tegal Maja Rt.004/002 Kragilan Kota Serang-Banten.

Metode adalah suatu cara praktis untuk mewujudkan rencana menjadi tindakan nyata demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Arif, 2011). Dalam konteks Pengabdian Kepada Masyarakat ini, metodologi yang diterapkan terdiri dari dua tahap utama.

Tahap awal melibatkan tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan observasi lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai karakteristik geografis dan sosial masyarakat di lokasi target. Informasi yang dihimpun mencakup kondisi area dan tantangan-tantangan yang dihadapi penduduk setempat. Tujuan utama dari tahap ini adalah memastikan bahwa pelaksanaan program disesuaikan kebutuhan serta dapat memberikan manfaat nyata bagi komunitas tersebut.

Tahap selanjutnya berfokus pada persiapan logistik. Sebelum implementasi program, tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan persiapan menyeluruh terhadap berbagai aspek yang diperlukan untuk memastikan kelancaran kegiatan. Hal ini mencakup pengadaan peralatan dan material yang akan digunakan selama pelaksanaan program.

Setelah survei dan persiapan logistik selesai, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat bersama sejumlah mahasiswa menggelar acara penyuluhan dan sosialisasi. Kegiatan ini diselenggarakan melalui pertemuan tatap muka dengan UMKM Kerajinan Anyaman Bambu Ibu Nur. Agenda utamanya adalah mengedukasi para pelaku UMKM mengenai pemanfaatan teknologi akuntansi kontemporer guna mengembangkan usaha mereka.

Tahap akhir meliputi pemantauan dan penilaian untuk mengamati sejauh mana masyarakat mengaplikasikan materi yang telah disampaikan. Langkah ini dimaksudkan untuk memastikan peserta dapat menerapkan teori dan wawasan yang diperoleh dengan efektif. Selain itu, evaluasi bertujuan mengidentifikasi hambatan yang muncul serta merumuskan solusi yang tepat, sehingga sasaran pengabdian dapat dicapai secara maksimal.

Melalui metode pelaksanaan ini, diharapkan bahwa para pemilik UMKM dapat memahami tata cara mengelola keuangan serta pemasaran produknya menggunakan teknologi modern, sehingga dapat meningkatkan daya saing usahanya di era digital yang semakin maju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan PKM di UMKM Kerajinan Anyaman Bambu Ibu Nur. berlangsung dari tanggal 9 November 2023. Hasil dan Pembahasan dari kegiatan ini berfokus pada dua aspek utama yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan Teknologi?

Pemanfaatan teknologi menjadi kunci penting bagi perkembangan UMKM. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa UMKM Kerajinan Anyaman Bambu Ibu Nur belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi untuk pengembangan usahanya. Oleh karena

itu, tim pengabdian memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang pemanfaatan smartphone untuk mengembangkan bisnis UMKM.

Langkah-langkah yang diajarkan dalam pelatihan penggunaan teknologi meliputi:

- a) Pembuatan akun Shopee, dimana Tim pengabdian memandu pemilik UMKM dalam membuat akun Shopee sebagai langkah awal untuk memasuki pasar online.
- b) Memasukkan persediaan barang dagangan kerajinan bambu yang sudah siap dijual, dimana pemilik UMKM diajarkan cara mengunggah informasi produk, foto produk, deskripsi, dan harga barang kerajinan bambu.
- c) Penentuan harga jual produk, Tim Pengabdi memberikan panduan tentang strategi penentuan harga yang kompetiti, dengan mempertimbangkan biaya produksi, biaya pengiriman, dan margin keuntungan.
- d) Pengaplikasian Shopee, sebagai platform penjualan online Pelatihan diakhiri dengan praktik langsung penggunaan fitur-fitur Shopee untuk mengelola pesanan, berkomunikasi dengan pelanggan, dan memantau penjualan.

Hasil dan Pembahasan dari pelatihan ini menunjukkan bahwa kemampuan pemilik UMKM meningkat dalam penggunaan e-

commerce. Pemilik UMKM berhasil membuat akun Shopee dan mulai memasarkan produknya secara online. Hal ini sejalan dengan temuan Junaidi (2017) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan daya saing UMKM dalam menghadapi pasar yang lebih luas.

Penggunaan platform e-commerce seperti Shopee memungkinkan para pemilik UMKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Sriyana (2010) yang menekankan pentingnya strategi pemasaran digital dalam pengembangan UMKM. Dimana dengan adanya toko online, UMKM ini kini memiliki potensi untuk menjangkau pelanggan di luar wilayah Serang, bahkan ke seluruh Indonesia.

Tetapi, perlu diketahui bahwa dari proses yang sudah diajarkan kepada para UMKM tersebut, memiliki beberapa keterbatasan yaitu :

- a) Keterbatasan pemahaman teknologi dari pemilik UMKM, karena sebagian para pemilik UMKM memiliki usia rata-rata diatas 45 tahun dan kurang paham mengenai teknologi
- b) Keterbatasan dalam akses internet yang stabil di lokasi UMKM.

2. Bagaimana menyusun laporan keuangan dengan mudah?

Aspek kedua yang menjadi fokus pengabdian adalah penyusunan laporan

keuangan. Dimana Observasi awal menunjukkan bahwa para UMKM di desa Tegal Maja belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai. Hal ini sejalan dengan temuan Suhendar dan Suhardi (2018) yang mengidentifikasi bahwa banyak UMKM masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan.

Tim pengabdian memberikan edukasi tentang pentingnya pencatatan keuangan dan cara menyusun laporan keuangan dengan mudah. Metode yang diajarkan yaitu, yang pertama adalah dengan pengumpulan bukti transaksi, dimana pemilik UMKM diajarkan untuk mengumpulkan dan menyimpan bukti transaksi seperti kuitansi, nota pembelian, dan bukti pembayaran lainnya.

Kedua adalah dengan mencatat transaksi harian, dimana Tim memperkenalkan penggunaan kertas kerja manual untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi sehari-hari, Dengan Format pencatatannya dirancang sesederhana mungkin untuk memudahkan pemilik UMKM.

Terakhir adalah Penyusunan laporan keuangan sederhana, yang mana pelatihan dilanjutkan dengan cara menyusun tiga jenis laporan keuangan dasar yaitu:

- a) Laporan laba rugi, untuk mengetahui hasil penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan.

- b) Neraca, untuk menggambarkan aset, kewajiban, dan modal usaha.
- c) Laporan arus kas, untuk memantau arus kas masuk dan keluar.

Hasil pelatihan tersebut menunjukkan peningkatan pemahaman pemilik UMKM tentang pentingnya pencatatan keuangan. Dan dengan pelatihan tersebut mereka mulai mampu membuat laporan keuangan sederhana, meskipun masih memerlukan pendampingan lebih lanjut untuk konsistensi dan akurasi.



Gambar 2. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana ini memberikan beberapa manfaat bagi UMKM:

- 1) Memudahkan pemantauan perkembangan usaha
- 2) Membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik
- 3) Meningkatkan peluang akses ke pembiayaan formal

Hal ini sejalan dengan temuan Bachmid (2018) yang menekankan pentingnya kualitas

informasi akuntansi bagi UMKM dalam meningkatkan kinerja usaha.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dalam implementasi penuh dari sistem pencatatan keuangan ini:

- 1) Keterbatasan waktu pemilik UMKM untuk melakukan pencatatan rutin
- 2) Kurangnya pemahaman mendalam tentang konsep-konsep akuntansi
- 3) Kesulitan dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha

Untuk mengatasi tantangan ini, tim pengabdian menyarankan penggunaan aplikasi akuntansi sederhana di smartphone sebagai langkah lanjutan. Hal ini sejalan dengan rekomendasi Rudianto (2012) tentang pemanfaatan teknologi dalam sistem informasi akuntansi UMKM.

KESIMPULAN

Penggunaan teknologi smartphone dalam kegiatan UMKM dimulai dengan membuat akun Shopee, memasukkan persediaan barang dagangan kerajinan bambu yang siap dijual, menentukan harga jual, dan mengaplikasikan Shopee. Langkah-langkah ini memudahkan UMKM untuk memasarkan produk mereka secara lebih luas. Selain itu, penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah dengan menggunakan bukti-bukti transaksi riil, seperti kuitansi, yang dapat dimasukkan sebagai informasi dalam laporan keuangan UMKM. Setiap transaksi dicatat

secara manual sesuai dengan transaksi yang dilakukan, sehingga laporan keuangan menjadi lebih teratur dan transparan.

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Shopee, disarankan agar UMKM sering melakukan pembaruan data persediaan yang ada di aplikasi Shopee agar dapat menarik lebih banyak pelanggan. Dalam pengumpulan data transaksi, penting untuk mencatat secara teratur dan menyesuaikan dengan bukti-bukti yang ada, sehingga laporan keuangan tersusun dengan rapi dan transparan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada :

1. Dr. Drs. E. Nurzaman A.M., M.M., M.Si., selaku Rektor Universitas Pamulang yang telah memberikan ijin sehingga PKM ini dapat terlaksana.
2. Dr. Susanto, S.H., M.M., M.H., selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang
3. Dr. H. Endang Ruhiyat, S.E., M.M., CSRA, CMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Pamulang
4. Dr. Juhaeri, S.Kom., M.M., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
5. Iroh Rahmati, S.E., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Kampus Kota Serang
6. Ibu Nurhayati selaku Pemilik UMKM

7. Rekan Dosen dan Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Kampus Kota Serang



(Gambar 1. Foto Pembukaan Kegiatan)



(Gambar 2. Foto Pemaparan Materi)



(Gambar 3. Foto Tim PKM dengan Peserta PKM)



(Gambar 4. Foto Serah Terima Cendera Mata)

REFERENSI

Arif Sumantri. 2011. Metode Penelitian Kesehatan. Edisi pertama. Jakarta: Kencana

Ankarat, Nandakumar, dkk. (2010). Memahami IFRS Standar Pelaporan Keuangan Internasional Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta Barat : PT. Indeks.

Bachmid, F.S. (2018). The Effect of Organizational Commitment And Internal Control on Quality of Accounting Information (Study at Bandung City at Indonesian Government Service). South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law, 16(1), 85-92.

Endra Murti Sagoro. (2017). Akuntansi Tanpa Stres. Yogyakarta: AB PublisierHill, (2001). "*Small dan Medium Enterprises In Indonesia: Old Policy Challenges for a New Administration.*" Asian Survey XLI, no.

2 (April 2001), 248-270.

Junaidi. (2017). Pelatihan Manajemen Keuangan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Umkm Dalam Menghadapi Mea Di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. Resona Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, 1 (2017), 46-51.

MacIver, Robert Morrison. 2013. The Modern State. London: Oxford University Press.

Manikmas, M. Oka Adnyana, (2003). Potensi Pengembangan UKM Dalam Era Otonomi Daerah. SOCA 3, no. 1 (2003), 1-16.

Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi. Jakarta : Erlangga Adaptasi IFRS.

Sriyana, Jaka. (2010). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM): Studi Kasus Di Kabupaten Bantul Paper pada Simposium Nasional. 2010: Menuju Purworejo Dinamis dan Kreatif. Menghadapi Pasar Regional Dan Global. Infokop Nomor 25 Tahun XX.

Suhendar, D dan Suhardi, D. (2018). Optimalisasi Pengelolaan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Kerupuk Dorokdok Desa Cibingbin Kecamatan Cibingbin, Kabupaten Kuningan. Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(02), 45-52.

Taufiqurokhman. (2019). Manajemen Strategik. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama